

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemandirian desa sejak dahulu menjadi tujuan utama pengembangan potensi desa yang tujuan utamanya adalah prioritas dari pembangunan desa baik dari sisi ekonomi, sumber daya manusia, khususnya sumber daya alamnya. Desa memiliki potensi yang tidak seragam sehingga untuk memajukan desa tidaklah dapat dibentuk keseragaman karena desa memiliki potensi yang berbeda-beda ada yang mengutamakan potensi wisatanya, ada yang mengutamakan potensi pertanian, perkebunan dan peternakan ada juga desa yang tidak memiliki potensi sumber daya alam yang dapat dikelola, hal inilah yang menyebabkan tidak dapat diberlakukan secara seragam baik terhadap peraturan maupun kegiatan perekonomian masyarakat desa.

Lembaga perekonomian desa sudah dibentuk sejak tahun 1904 untuk tujuan pemenuhan ekonomi masyarakat desa. Pada tahun 1904 didirikan Bank Desa, yang selanjutnya dikenal sebagai Badan Kredit Desa. Badan Kredit Desa (BKD) ini merupakan aset desa yang pengelolaannya terpisahkan dari kekayaan desa yang lainnya, sehingga apabila terjadi kerugian pada Badan Kredit Desa tidak dapat ditutup dengan kekayaan desa yang lain. Badan Kredit Desa merupakan lembaga keuangan di pedesaan yang berasal dari rakyat dan untuk rakyat itu sendiri. (Suartini dan Rohaya, 2021)

Selain itu lembaga ekonomi desa juga berkaitan dengan digitalisasi. Di era digitalisasi keberadaan lembaga ekonomi desa merupakan tujuan pembangunan berkelanjutan. Pengembangan desa era digitalisasi dilakukan untuk menggerakkan perekonomian masyarakat desa, melalui pemberdayaan masyarakat desa yang dapat memberikan manfaat ekonomi.

Penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Kampar mengungkapkan bahwa Lembaga Ekonomi Desa (LED) merupakan lembaga pengelola dana program ditingkat desa. Pengelola LED diprioritaskan atau yang diutamakan berasal dari anggota masyarakat desa yang memenuhi persyaratan. Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa Lembaga Ekonomi Desa (LED) merupakan lembaga ekonomi yang berada ditingkat desa yang

bertugas untuk pemberdayaan ekonomi masyarakat kurang mampu yang kekurangan modal untuk usaha produktif. Kegiatan Lembaga Ekonomi Desa (LED) sama dengan kegiatan koperasi simpan pinjam yang terdiri dari simpanan wajib dari anggota, simpanan pokok dari anggota, jasa dana yang dipinjam dari anggota, Rapat Akhir Tahun (RAT), dan pembagian Sisa Hasil Usaha (SHU). (Pemerintahan Kab.Kampar,2009)

UU RI No.6 Tahun 2014, Bab 1 ketentuan umum pasal 1 No 12 yaitu pemberdayaan masyarakat desa adalah upaya mengembangkan kemandirian dan kesejahteraan masyarakat dengan meningkatkan pengetahuan, sikap, keterampilan, perilaku, kemampuan, kesadaran, serta memanfaatkan sumberdaya melalui penetapan kebijakan, program kegiatan, dan pendampingan sesuai dengan esensi masalah dan prioritas kebutuhan masyarakat desa. (UU Republik Indonesia No 6, 2014)

Kesejahteraan masyarakat desa dalam paradigma pembangunan ekonomi serta transformasi kesejahteraan masyarakat ialah bagian yang tidak terpisahkan. Perihal ini disebabkan pembangunan ekonomi dipandang sukses bila tingkatan kesejahteraan masyarakat terus menjadi bagus. Kesuksesan pembangunan ekonomi tanpa melibatkan kenaikan kesejahteraan warga bakal menyebabkan kesenjangan serta ketidakseimbangan dalam kehidupan warga. Kesejahteraan warga merupakan sesuatu situasi yang menampilkan mengenai kondisi kehidupan warga yang bisa diamati dari standar kehidupan warga. (Machmud dkk, 2021)

Kesejahteraan pada umumnya dapat diukur dengan melihat beberapa aspek kehidupan, yaitu kualitas hidup dari segi materi, seperti kualitas rumah, bahan pangan dan sebagainya. Kualitas hidup dari segi fisik, seperti kesehatan tubuh, lingkungan alam, dan sebagainya. Kualitas hidup dari segi mental, seperti fasilitas pendidikan, lingkungan budaya, dan sebagainya. Kualitas hidup dari segi spiritual, seperti moral, etika, keserasian penyesuaian, dan sebagainya. (Rosni, 2017)

Pendapatan perkapita menurut sektor usaha masyarakat di Desa Sei Baman Kecamatan Batang Serangan meliputi pendaptan di bidang pertanian dan pendapatan rill keluarga. Dalam bidang pertanian jumlah rumah tangga 2879 keluarga, jumlah pendapatan perkapita dari sektor petanian untuk setiap rumah tangga adalah sebesar Rp.3.500.000. Pada pendapatan rill keluarga dengan kepala

keluarga sebanyak 2964 KK dan jumlah anggota keluarga sebanyak 11.336, dengan jumlah pendapatan kepala keluarga sebesar Rp.4.000.000 dan jumlah pendapatan setiap anggota keluarga sebesar Rp. 2.500.000.

Berhubungan dengan kesejahteraan rakyat, Pemerintah Kabupaten Langkat menetapkan strategi peningkatan kualitas, kuantitas dan kapasitas sarana dan prasarana pendidikan, kesehatan, dan penunjang kesejahteraan masyarakat. Adapun tingkat kesejahteraan keluarga di Desa Sei Bamban adalah jumlah keluarga prasejahtera sebanyak 1.754 keluarga, jumlah keluarga sejahtera 1 sebanyak 768 keluarga, jumlah keluarga sejahtera 2 sebanyak 987 keluarga, jumlah keluarga sejahtera 3 sebanyak 567 keluarga, jumlah keluarga sejahtera 3 plus sebanyak 3.246.(Dokumen Desa Sei Bamban, 2021)

Perekonomian Kabupaten Langkat pada tahun 2021 mengalami peningkatan signifikan. Kenaikan tersebut dipengaruhi wabah covid-19 yang mereda dan berdampak semakin membaiknya lapangan usaha di Kabupaten Langkat. Hal tersebut menyebabkan pada tahun 2021 terjadi peningkatan menjadi 3,08 persen, jika dibandingkan dengan pertumbuhan ekonomi tahun sebelumnya sebesar -0,86 persen.(BPS Kab Langkat, 2022)

Berdasarkan hasil Susenas, persentase penduduk miskin di Sumatera Utara dan Langkat menunjukkan kecenderungan menurun. Pada tahun 2010 persentase penduduk miskin di Kabupaten Langkat sekitar 10,85 persen lebih rendah dibanding Provinsi Sumatera Utara sekitar 11,31 persen. Kemudian turun menjadi 10,32 persen, pada tahun 2011. Angka ini terus mengalami penurunan sampai dengan tahun 2014, kemudian meningkat pada tahun 2015 dan 2016 menjadi 11,30 persen dan 11,36 persen, lalu berangsur turun sampai tahun 2022 yaitu di bawah 10 persen. Namun pada 2022 persentase kemiskinan Kabupaten Langkat lebih tinggi dibanding Provinsi Sumatera Utara yang mencapai 9,49 persen. Jumlah penduduk miskin Langkat pada 2022 yaitu sebanyak 100,45 ribu jiwa penduduk atau 9,49 persen dari total penduduk Langkat. Angka ini menunjukkan penurunan dibanding tahun 2021 yaitu sebanyak 106,59 ribu jiwa penduduk miskin atau sebesar 10,12 persen dari total penduduk.(BPS Kab Langkat, 2022)

Desa Sei Bamban merupakan salah satu desa yang terletak di Kecamatan Batang Serangan Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara. Penduduk di Desa

Sei Bambi berjumlah 11.336 jiwa yang terdiri dari laki laki sebanyak 5.460 jiwa dan perempuan sebanyak 5.876 jiwa. Luas wilayah Desa Sei Bambi menurut Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Langkat adalah 8,35 km². Sebagian besar penduduk di Desa Sei Bambi bermata pencaharian sebagai petani, karyawan, PNS, dan wiraswasta. Desa Sei Bambi berbatasan langsung disebelah utara dengan Desa Sei Litur Kecamatan Sawit Seberang, sebelah selatan berbatasan dengan lahan milik PTPN II, sebelah timur berbatasan dengan Kelurahan Batang Serangan dan sebelah barat berbatasan dengan Desa Karya Jadi.(Pemkab Langkat, 2021)

Lembaga Ekonomi Desa (LED) yang ada di Desa Sei Bambi didirikan pada tanggal 18 Januari 2021 dan diberi nama Lembaga Ekonomi Desa (LED) Sumber Rezeki, pengelola LED diprioritaskan berasal dari anggota masyarakat desa yang memenuhi persyaratan. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2016, menyatakan bahwa APBN yang diperuntukkan bagi desa ditransfer melalui APBD Kabupaten/Kota dan dana desa ini digunakan untuk membiayai pelaksanaan pemerintahan, pelaksanaan pembangunan, pembinaan kemasyarakatan, dan pemberdayaan masyarakat.

Adapun dana program Lembaga Ekonomi Desa (LED) Sumber Rezeki bersumber dari dana APBD Kabupaten Langkat yang diberikan sebesar Rp. 70.000.000 (Tujuh puluh juta rupiah). Dana tersebut dikelola oleh Lembaga Ekonomi Desa (LED) Sumber Rezeki sebagai penanggung jawab dan dana tersebut hanya diperuntukkan bagi kegiatan ekonomi atau usaha produktif, baik modal kerja maupun investasi.

Sistem pelaksanaan Lembaga Ekonomi Desa (LED) Sumber Rezeki hampir sama dengan Koperasi, sebelum peminjam mengambil dana dari LED peminjam menyerahkan persyaratan untuk meminjam dana Lembaga Ekonomi Desa (LED). Besaran pinjaman yang diberikan sebesar Rp.3.000.000 (Tiga juta rupiah) dan jangka waktu pengembalian pinjaman selama 10 bulan dengan jasa pinjaman sebesar 10% perbulan. (Dokumen LED Sumber Rezeki)

Dari fenomena yang terjadi pada Lembaga Ekonomi Desa (LED) Sumber Rezeki yang ada di Desa Sei Bambi Kecamatan Batang Serangan, bahwa pendapatan dana Lembaga Ekonomi Desa (LED) Sumber Rezeki menurun

dikarenakan peminjam susah untuk membayar uang yang telah dipinjam sehingga pengurus Lembaga Ekonomi Desa (LED) Sumber Rezeki memberi jangka waktu untuk penembalian uang yang telah dipinjam. Kinerja pengurus Lembaga Ekonomi Desa (LED) Sumber Rezeki yang ada di Desa Sei Bamban Kecamatan Batang Serangan juga belum cukup baik dikarenakan adanya pandemi Covid-19 dan belum mampu untuk memengaruhi hasil pembangunan ekonomi masyarakat.

Dari wawancara yang telah dilakukan bahwa pendapatan dana Lembaga Ekonomi Desa (LED) Sumber Rezeki menurun dikarenakan peminjam susah untuk mengembalikan uang yang telah dipinjam sehingga pengurus Lembaga Ekonomi Desa (LED) Sumber Rezeki memberi jangka waktu tambahan untuk pengembalian uang yang telah dipinjam. Kurangnya pembangunan ekonomi tanpa melibatkan kenaikan kesejahteraan masyarakat di Desa Sei Bamban Kecamatan Batang Serangan yang menyebabkan kesenjangan serta ketidakseimbangan dalam kehidupan masyarakat. Pengurus Lembaga Ekonomi Desa (LED) Sumber Rezeki juga mengatakan bahwa kinerja Lembaga Ekonomi Desa (LED) Sumber Rezeki belum cukup baik karena adanya pandemi covid-19 dan belum mampu untuk mempengaruhi hasil pembangunan ekonomi masyarakat. (Ramadhana, 2022)

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih jauh tentang **“Analisis Efektivitas Penggunaan Dana Lembaga Desa (LED) Dan Pemberdayaan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Sei Bamban Kecamatan Batang Serangan”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan diatas, adapun identifikasi masalah yang diungkapkan peneliti sebagai berikut:

1. Kurang efektifnya Lembaga Ekonomi Desa (LED) yang ada di Desa Sei Bamban Kecamatan Batang Serangan.
2. Kurangnya pembangunan ekonomi yang melibatkan kenaikan kesejahteraan masyarakat di Desa Sei Bamban Kecamatan Batang Serangan.
3. Kinerja pengurus Lembaga Ekonomi Desa (LED) di Desa Sei Bamban Kecamatan Batang Serangan yang masih kurang.

C. Rumusan Masalah

1. Bagaimana efektivitas penggunaan dana Lembaga Ekonomi Desa (LED) oleh masyarakat di Desa Sei Bamban Kecamatan Batang Serangan?
2. Bagaimana pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Sei Bamban Kecamatan Batang Serangan?
3. Bagaimana tinjauan Ekonomi Islam terhadap efektivitas penggunaan dana Lembaga Eknomi Desa (LED) oleh masyarakat di Desa Sei Bamban Kecamatan Batang Serangan?
4. Bagaimana tinjauan Ekonomi Islam terhadap pemberdayaan masyarakat dalam meningkakan kesejahteraan masyarakat di Desa Sei Bamban Kecamatan Batang Serangan?

D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui efektivitas penggunaan dana Lembaga Eknomi Desa (LED) oleh masyarakat di Desa Sei Bamban Kecamatan Batang Serangan.
2. Untuk mengetahui pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Sei Bamban Kecamatan Batang Serangan.
3. Untuk mengetahui tinjauan Ekonomi Islam terhadap efektivitas penggunaan dana Lembaga Eknomi Desa (LED) oleh masyarakat di Desa Sei Bamban Kecamatan Batang Serangan.
4. Untuk mengetahui tinjauan Ekonomi Islam terhadap pemberdayaan masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Sei Bamban Kecamatan Batang Serangan.

E. Manfaat Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah tersebut penelitian tentang efektivitas Lembaga Ekonomi Desa (LED) dalam meningkatkan kesejahteraan dan pemberdayaan masyarakat di Desa Sei Bamban Kecamatan Batang Serangan bermanfaat untuk:

1. Secara teoritis, manfaat teoritis dalam penulisan ini yaitu memberikan manfaat dan ilmu pengetahuan dan dapat memberikan informasi tentang efektivitas Lembaga Ekonomi Desa (LED) dalam meningkatkan

kesejahteraan dan pemberdayaan masyarakat di Desa Sei Bambi Kecamatan Batang Serangan.

2. Manfaat praktis dari penulisan ini bagi penulis yaitu merupakan ilmu baru bagi penulis sehingga menambah ilmu pengetahuan serta pengalaman mengenai efektivitas Lembaga Ekonomi Desa (LED) dalam meningkatkan kesejahteraan dan pemberdayaan masyarakat.
3. Secara akademisi, sebagai bahan motivasi untuk mengembangkan penelitian selanjutnya serta sebagai bahan masukan, pertimbangan dan sumbangan pemikiran bagi penelitian selanjutnya.
4. Secara praktis, dapat memberikan bahan informasi dan referensi kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, mahasiswa dan para pembaca dapat membantu pihak yang berkepentingan. Menambah pengetahuan dan memperkaya pustaka ilmu ilmu sosial terutama mengenai suatu perencanaan pembangunan. Menambah wawasan tentang apa saja manfaat dari Lembaga Ekonomi Desa (LED).
5. Bagi masyarakat, hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan informasi mengenai efektivitas lembaga ekonomi desa dalam meningkatkan kesejahteraan dan pemberdayaan masyarakat.
6. Bagi pemerintah, hasil penelitian ini di harapkan sebagai referensi bagi pemerintah untuk membantu menjadi perumusan kebijakan terhadap kemajuan ekonomi terutama dalam membantu perkembangan ekonomi islam.